



PROGRAM STUDI S1 KESMAS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Mata Kuliah:</b> Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat	<b>Kode MK:</b>	<b>Rumpun MK:</b>	<b>Bobot:</b> 3SKS (2T 1P)	<b>Semester:</b> III	<b>Tgl. Penyusunan:</b>
<b>Otorisasi</b> Unit Penjaminan Mutu	<b>DosenPengembang RPS</b> Syafriani, M.Kes		<b>Ka PRODI</b>		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI</b>				
	<p><b>1. Capaian pemebelelajaran sikap dan keterampilan umum.</b></p> <p><b>a) Sikap Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kesmas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat , berbangsa Negara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila</li> <li>4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada Negara dan bangsa.</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pamndangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atauu temuan orisinal orang lain.</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>7. Taat hokum dan disiplin dalam kehidpan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi.</li> <li>8. Menginternalisasi nilai-nilai leluhur, norma, filosofi dan etika akademik.</li> <li>9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> <li>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</li> <li>11. Menjalankan praktik kesmassesuai kompetensi , kewenangan dank ode etik profesi.</li> </ol> <p><b>b) Keterampilan umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur.</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri.</li> <li>4. Mampu menyusun laporan hasi; hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serat mengomunikasikannya secara</li> </ol>				

	<p>efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya.</li> <li>6. pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawab</li> <li>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelolah pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.</li> </ol>				
	<p><b>CP-MK</b></p>				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah dasar ilmu gizi kesehatan masyarakat ini akan dibahas mengenai kebutuhan dan kecukupan gizi termasuk kecukupan gizi berbagai kelompok fisiologis sesuai dengan daur kehidupan, selanjutnya akan dibahas factor yang berhubungan dengan kecukupan zat gizi yang diperlukan, baik kekurangan maupun kelebihan terhadap kesehatan pada berbagai kelompok umur dan tahap kehidupan. Kemudian dibahas berbagai metode penentuan keadaan gizi pada tingkat masyarakat. Dalam rangka memfasilitasi agar dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya akan diberi gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat akan dibahas mengenai berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Hal lain yang dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.</p>				
<b>Bahan Kajian/ PokokBahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Lingkup Gizi Kesmas</li> <li>2. Penentuan Status Gizi</li> <li>3. Surveillance gizi</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat</li> </ol>				
<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1"> <tr> <td><b>Perangkat Lunak</b></td> <td><b>Perangkat Keras:</b></td> </tr> <tr> <td>-</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol> </td> </tr> </table>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras:</b>	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol>
<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras:</b>				
-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD/ Proyektor</li> <li>2. Laptop</li> </ol>				
<b>Team Teaching</b>	-				

<b>MK Prasyarat</b>	-
---------------------	---

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Sub-CP-MK (Kemampuanakhir tiap tahapan belajar)</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian</b>	<b>Bentuk/ Metode Pembelajaran &amp; Penugasan Mahasiswa [EstimasiWaktu]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>BOBOT NILAI (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Silabus</b>	<b>Kontrak kuliah</b>				
2	<b>Ruang Lingkup Gizi Kesmas</b>	menjelaskan ruang lingkup dan konsep dasar gizi kesehatan masyarakat	Tes tulils: 1. Essay 2. Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	- Ruang lingkup gizi kesmas Konsep dasar kesmas	10%
3	<b>Kecukupan zat gizi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan kecukupan energy &amp; zat gizi serta factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan energy dan zat gizi</li> </ul>	Tes tulils: 1. Essay 2. Penulisan makalah Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kecukupan zat gizi</li> <li>2. Kecukupan dan kebutuhan zat gizi</li> <li>3. Factor-faktor yang mempengaruhi kecukupan zat gizi</li> <li>4. Factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan zat gizi</li> </ol>	10%

4	<b>Gizi daur hidup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan dan fungsi zat gizi dalam berbagai tahap daur kehidupan</li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Quiz</li> <li>ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar sesuai dengan tahap daur kehidupan</li> <li>Karakteristik gizi dalam tahap daur kehidupan Fisiologis, kebutuhan gizi dan masalah gizi sesuai dengan tahap daur kehidupan</li> </ul>	5%
5	<b>Surveillance gizi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan surveilans gizi, fungsi dan indicator yang dipergunakan</li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Presentasi kelompok</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi surveillance</li> <li>Fungsi melakukan</li> <li>Indicator dalam menentukan surveilans</li> </ol>	10%
6	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Penanggulangan empat masalah gizi utama di Indonesia</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan program penanggulangan masalah gizi utama di Indonesia</li> <li></li> </ul>	Tes tulils: <ol style="list-style-type: none"> <li>Essay</li> <li>Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Empat masalah gizi utama di Indonesia</li> <li>Upaya program penanggulangan 4 masalah gizi</li> <li>Kendala atau hambatan yang dihadapi pemerintah dalam upaya penanggulangan masalah gizi</li> </ul>	5%

7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Gizi dan penyakit degenerative</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan gizi dan hubungannya dengan penyakit degeneratif</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Essay</li> <li>4. Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyakit degenerative secara umum</li> <li>- Penyakit degenaratif di Indonesia</li> <li>- Hubungan gizi dan penyakit degenerative</li> </ul> <p>Upaya pencegahan penyakit degenerative</p>	
8	Transisi Epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan transisi epidemiologi gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz</li> <li>2. ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transisi epidemiologi dalam bidang gizi</li> <li>- Factor yang berpengaruh terhadap masalah transisi epidemiologi</li> </ul> <p>Dampak yang ditimbulkan oleh transisi tersebut</p>	
9		UTS				
10	Intervensi gizi di Negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai intervensi di Negara berkembang</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Quiz</li> <li>2. ketepatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i></li> </ul> <p>Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gizi, Kesehatan dan Kualitas SDM</li> <li>- Makanan dan Penyakit</li> <li>- Besaran Masalah Gizi Dan Dampak Terhadap Kecerdasan Dan Produktivitas</li> <li>- Intervensi Gizi</li> </ul>	

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- dan Kesehatan</li> <li>- Dampak Kelainan Gizi Pada Bidang Ekonomi</li> </ul>	
11	Peranan Gizi Dalam Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Peranan Gizi Dalam Pembangunan</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Current issue yang berkembang dalam bidang gizi</li> <li>- Definisi functional foods</li> </ul> <p>Perkembangan isu gizi dalam nutrigenomic di dunia dan di Indonesia</p>	5%
12	Perkembangan ilmu gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Perkembangan ilmu gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan makalah</li> <li>2. Quiz</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1x ( 2x 50”)</li> </ul>	Perkembangan ilmu gizi	10%
13 dan 14	Analisis dan penanggupan masalah gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Analisis dan penanggupan masalah gizi</li> </ul>	<p>Tes tulils:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Essay</li> <li>2. Laporan makalah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 21x ( 2x 50”)</li> </ul>	Analisis dan penanggupan masalah gizi	10%
15	Issu dan trend terkini masalah gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat menjelaskan Issu dan trend terkini masalah gizi</li> </ul>	Laporan makalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 1 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Issu dan trend terkini masalah gizi	10%

16	Penilaian Status Gizi (PSG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Penilaian Status Gizi	10%
17	Praktik labor Penentuan Status Gizi I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
18	Praktik labor Penentuan Status Gizi II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
19	Praktik labor Penentuan Status Gizi III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
20	Praktik labor Penentuan Status Gizi IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	

		status gizi				
21	Praktik labor Penentuan Status Gizi V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
22	Praktik labor Penentuan Status Gizi VI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
23	Praktik labor Penentuan Status Gizi VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai cara penentuan status gizi, indicator yang dipergunakan dan memilih indicator yang terbaik dalam penentuan status gizi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode <i>contextual instruction</i> Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> ( TM : 2 x ( 2x 50”)</li> </ul>	Praktik labor Penentuan Status Gizi	
24	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>					

#### A. Tugas dan Tagihan

1. Makalah Kelompok
2. Latihan

## **B. Evaluasi**

1. Kehadiran tatap muka di kelas : 10%
2. Tugas makalah kelompok/presentasi :30%
3. UTS : 20%
4. UAS :40%

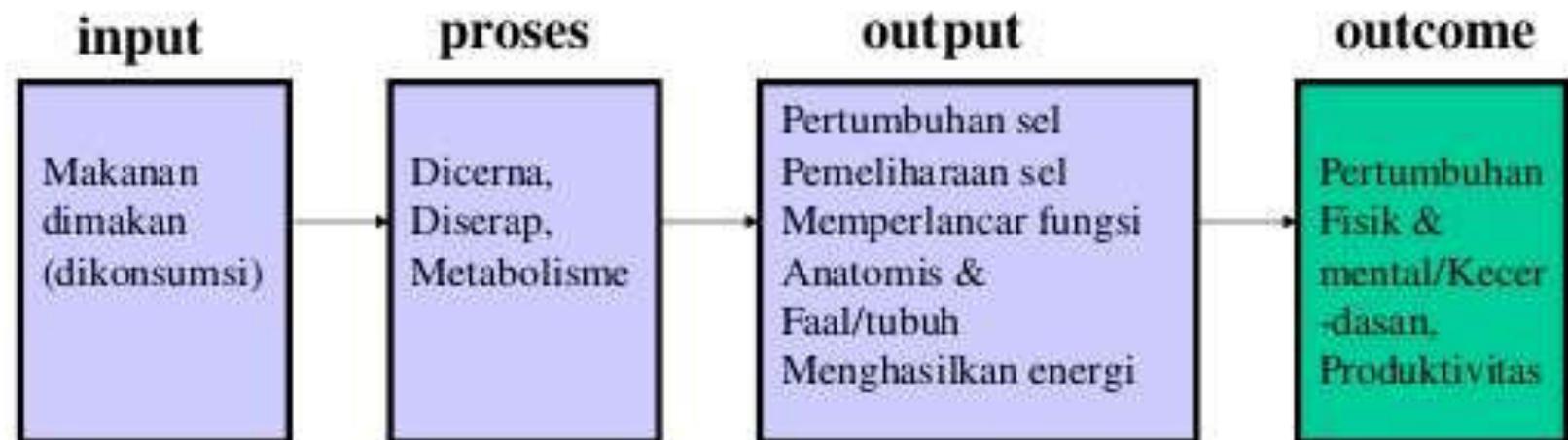
## **C. DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO, Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat



# RUANG LINGKUP GIZI KESMAS

# Ruang Lingkup Ilmu Gizi



# Pengertian gizi

- Kata “gizi” berasal dari bahasa Arab *ghidza*, yg berarti “makanan”. Ilmu gizi bisa berkaitan dengan makanan dan tubuh manusia.
- Dalam bahasa Inggris, *food* menyatakan makanan, pangan dan bahan makanan.

# Ilmu GIZI

- Ilmu yang mempelajari makanan, zat gizi, proses pencernaan, metabolisme dan penyerapan dalam tubuh
- Zat gizi: zat diperlukan oleh tubuh untuk energi, pertumbuhan dan untuk menjaga kesehatan



# Zat gizi

- Karbohidrat
- Protein
- Lemak
- Vitamin dan mineral

# Pengertian

- Gizi (*Nutrition*) adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

# Istilah

- Status Gizi adalah Keadaan tubuh seseorang sebagai akibat penggunaan makanan zat gizi oleh tubuh

→ status gizi buruk, baik dan lebih.

- Status gizi adalah ekspresi dalam keadaan seimbang dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrient dalam bentuk variabel tertentu

# Beberapa Pengertian/ Istilah Dalam Gizi

- ◎ Pangan adalah istilah umum untuk semua bahan yang dapat dijadikan makanan.
- ▶ Pengertian pangan menurut UU No. 7 Tahun 1996 Tentang : Pangan, adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

# Lanjutan

- ⦿ Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat-zat gizi dan atau unsur-unsur/ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh.
- ⦿ Bahan makanan adalah makanan dalam keadaan mentah.
- ⦿ Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

## Pengertian gizi terbagi secara klasik dan masa sekarang yaitu :

- ◎ Secara Klasik : gizi hanya dihubungkan dengan kesehatan tubuh (menyediakan energi, membangun, memelihara jaringan tubuh, mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh).
- ◎ Sekarang : selain untuk kesehatan, juga dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, produktivitas kerja.

# Sejarah Perkembangan Ilmu Gizi

◎ Berdiri tahun 1926, oleh Mary Swartz Rose saat dikukuhkan sebagai profesor ilmu gizi di Universitas Columbia, New York, AS. Pada zaman purba, makanan penting untuk kelangsungan hidup. Sedangkan pada zaman Yunani, tahun 400 SM ada teori Hipocrates yang menyatakan bahwa makanan sebagai panas yang dibutuhkan manusia, artinya manusia butuh makan.

# Fungsi umum zat gizi

- Sumber energi/tenaga
- Menyumbang pertumbuhan badan
- Memelihara jaringan tubuh, mengganti sel yang rusak atau aus
- Mengatur metabolisme dan keseimbangan air, mineral dan asam-basa di dalam cairan tubuh
- Berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap penyakit sebagai antibodi dan antitoksin

# PENGELOMPOKAN ZAT GIZI

Selamat & Sehat



Zat Pembangun



Zat Pengatur



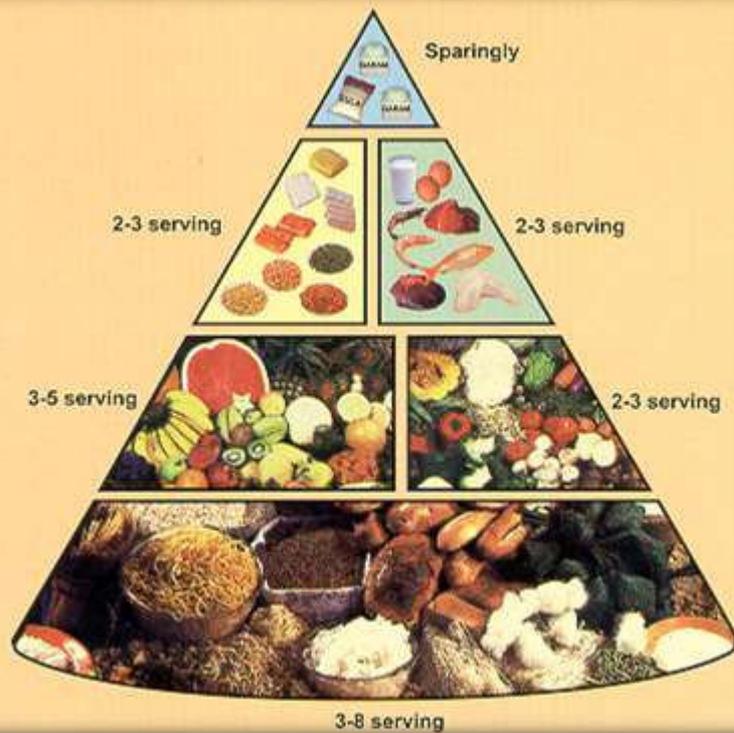
Zat Tenaga



# 1992 PUGS (Pedoman Umum Gizi Gizi Seimbang)

- Penyempurnaan slogan sebelumnya
- PUGS (13 pesan)
  1. Makanan aneka ragam makanan
  2. Makanlah makanan untuk memenuhi kecukupan energi
  3. Makananlah makanan sumber karbohidrat setengah dari kebutuhan energi
  4. Batasi konsumsi lemak dan minyak sampai seperempat dari kecukupan energi

5. Gunakan garam beryodium
6. Makanlah makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI saja pada bayi sampai umur 6 bulan
8. Biasakan makan pagi
9. Minumlah air bersih, aman yang cukup jumlahnya
10. Lakukan aktivitas fisik secara teratur
11. Hindari minuman beralkohol
12. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
13. Bacalah label pada makanan yang dikemas



TUMPENG-Bentuk Visual Pedoman Gizi Seimbang Indonesia



Bbrp penelitian yg menegaskan bahwa ilmu gizi sudah ada sejak dulu :

- ▶ Penelitian tentang Pernafasan dan Kalorimetri – Pertama dipelajari oleh Antoine Lavoisier (1743-1794). Mempelajari hal-hal yg berkaitan dengan penggunaan energi makanan yang meliputi proses pernafasan, oksidasi dan kalorimetri. Kemudian berkembang hingga awal abad 20, adanya penelitian tentang pertukaran energi dan sifat-sifat bahan makanan pokok.

# Lanjutan

- Penemuan Mineral – Sejak lama mineral telah diketahui dalam tulang dan gigi. Pada tahun 1808 ditemukan kalsium. Tahun 1808, Boussingault menemukan zat besi sebagai zat esensial. Ringer (1885) dan Locke (1990), menemukan cairan tubuh perlu konsentrasi elektrolit tertentu. Awal abad 20, penelitian Loeb tentang pengaruh konsentrasi garam natrium, kalium dan kalsium klorida terhadap jaringan hidup.

# Lanjutan

◎ Penemuan Vitamin – Awal abad 20, vitamin sudah dikenal. Sejak tahun 1887-1905 muncul penelitian-penelitian dengan makanan yang dimurnikan dan makanan utuh.

Dengan hasil: ditemukan suatu zat aktif dalam makanan yang tidak tergolong zat gizi utama dan berperan dalam pencegahan penyakit (Scurvy dan Rickets). Pada tahun 1912, Funk mengusulkan memberi nama vitamine untuk zat tersebut. Tahun 1920, vitamin diganti menjadi vitamine dan diakui sebagai zat esensial.

# Lanjutan

- ◎ Penelitian Tingkat Molekular dan Selular – Penelitian ini dimulai tahun 1955, dan diperoleh pengertian tentang struktur sel yang rumit serta peranan kompleks dan vital zat gizi dalam pertumbuhan dan pemeliharaan sel-sel.

Setelah tahun 1960, penelitian bergeser dari zat-zat gizi esensial ke inter relationship antara zat-zat gizi, peranan biologik spesifik, penetapan kebutuhan zat gizi manusia dan pengolahan makanan thdp kandungan zat gizi.

# Lanjutan

- Keadaan Sekarang – Muncul konsep-konsep baru antara lain: pengaruh keturunan terhadap kebutuhan gizi; pengaruh gizi terhadap perkembangan otak dan perilaku, kemampuan bekerja dan produktivitas serta daya tahan terhadap penyakit infeksi.
- Pada bidang teknologi pangan ditemukan : cara mengolah makanan bergizi, fortifikasi bahan pangan dengan zat-zat gizi esensial, pemanfaatan sifat struktural bahan pangan, dsb. FAO dan WHO mengeluarkan Codex Alimentaris (peraturan food labeling dan batas keracunan).



# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan

Komponen terbesar dari susunan diet, berfungsi untuk menyuplai energi dan zat-zat esensial (pertumbuhan sel/ jaringan), pemeliharaan aktivitas tubuh. Karbohidrat (hidrat arang), lemak, protein, vitamin dan mineral.



# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan

## ◎ Makronutrien

Golongan makronutrien terdiri dari :

- Karbohidrat – Glukosa; serat.
- Lemak/ lipida – Asam linoleat (omega-6); asam linolenat (omega-3).
- Protein – Asam-asam amino; leusin; isoleusin; lisin; metionin; fenilalanin; treonin; valin; histidin; nitrogen nonesensial.

# Pengelompokan Zat Gizi Menurut Kebutuhan

## ◎ Mikronutrien

Golongan mikronutrien terdiri dari :

- Mineral: Kalsium; fosfor; natrium; kalium; sulfur; klor; magnesium; zat besi; selenium; seng; mangan; tembaga; kobalt; iodium; krom fluor; timah; nikel; silikon, arsen, boron; vanadium, molibden.
- Vitamin: Vitamin A (retinol); vitamin D (kolekalsiferol); vitamin E (tokoferol); vitamin K; tiamin; riboflavin; niacin; biotin; folasin/folat; vitamin B6; vitamin B12; asam pantotenat; vitamin C.
- Air



# Kesehatan Masyarakat

- **Kesehatan masyarakat merupakan upaya menciptakan kesehatan yang optimal pada seluruh masyarakat.**
- 

# STATUS GIZI

- **STATUS GIZI BAIK ( OPTIMAL )**

TERJADI BILA TUBUH MEMPEROLEH ZAT GIZI CUKUP DAN DIGUNAKAN SECARA EFISIEN

- **STATUS GIZI KURANG**

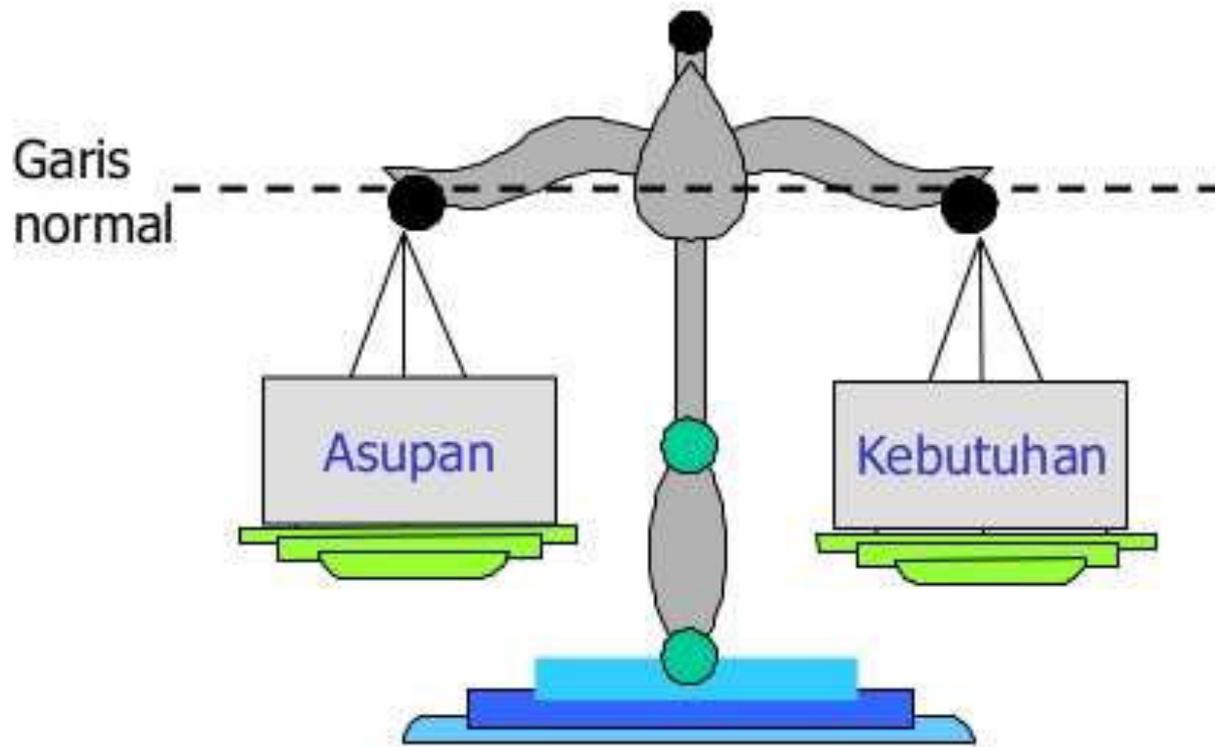
TERJADI BILA TUBUH MENGALAMI KEKURANGAN SATU ATAU LEBIH ZAT-ZAT GIZI ESSENSIAL

- **STATUS GIZI LEBIH**

TERJADI BILA TUBUH MEMPEROLEH ZAT-ZAT GIZI DALAM JUMLAH BERLEBIH SEHINGGA MENIMBULKAN EFEK TOKSIK DAN MEMBAHAYAKAN TUBUH

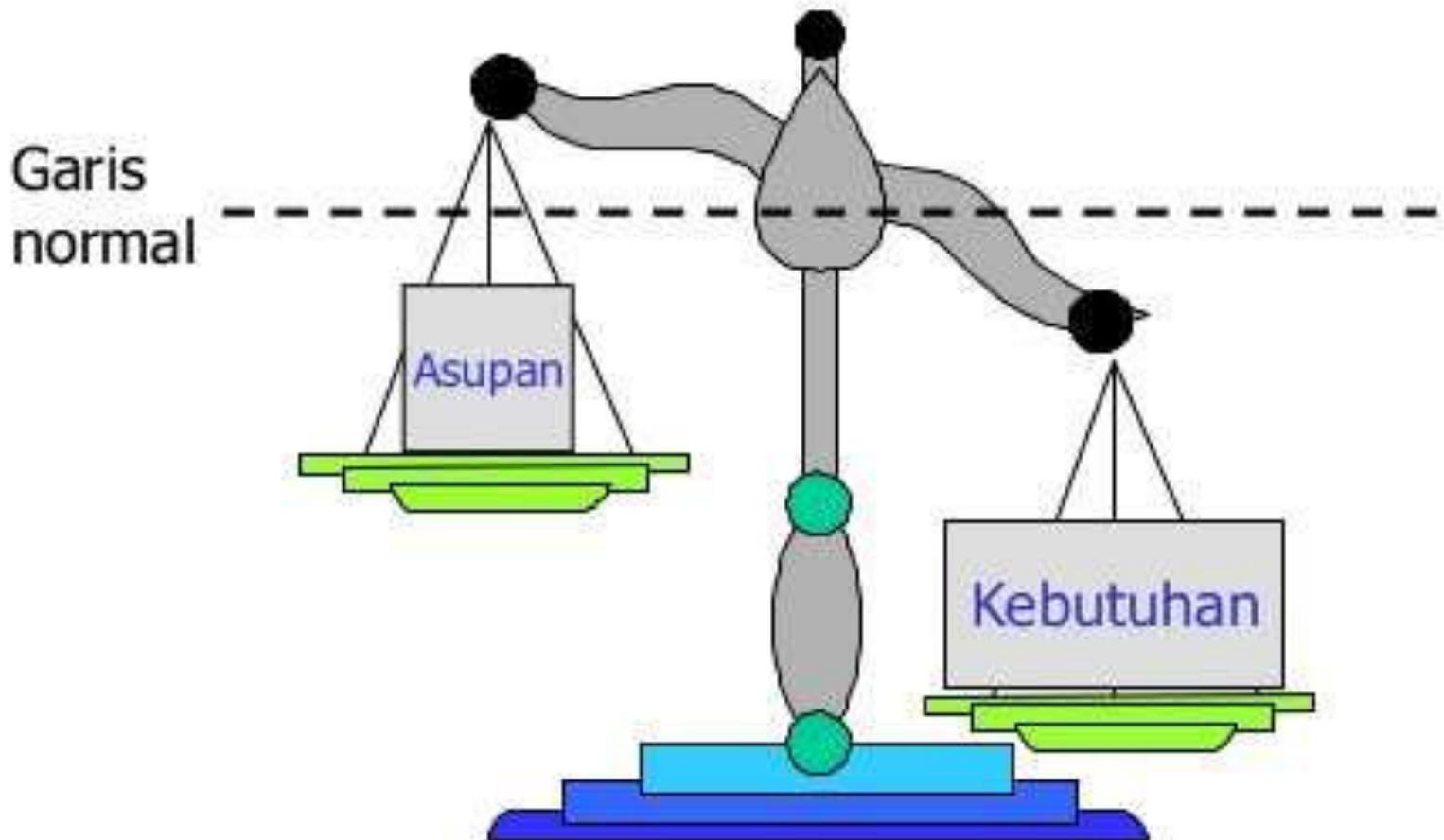
# Gizi Baik = Gizi seimbang

(Asupan zat gizi = Kebutuhan zat gizi)



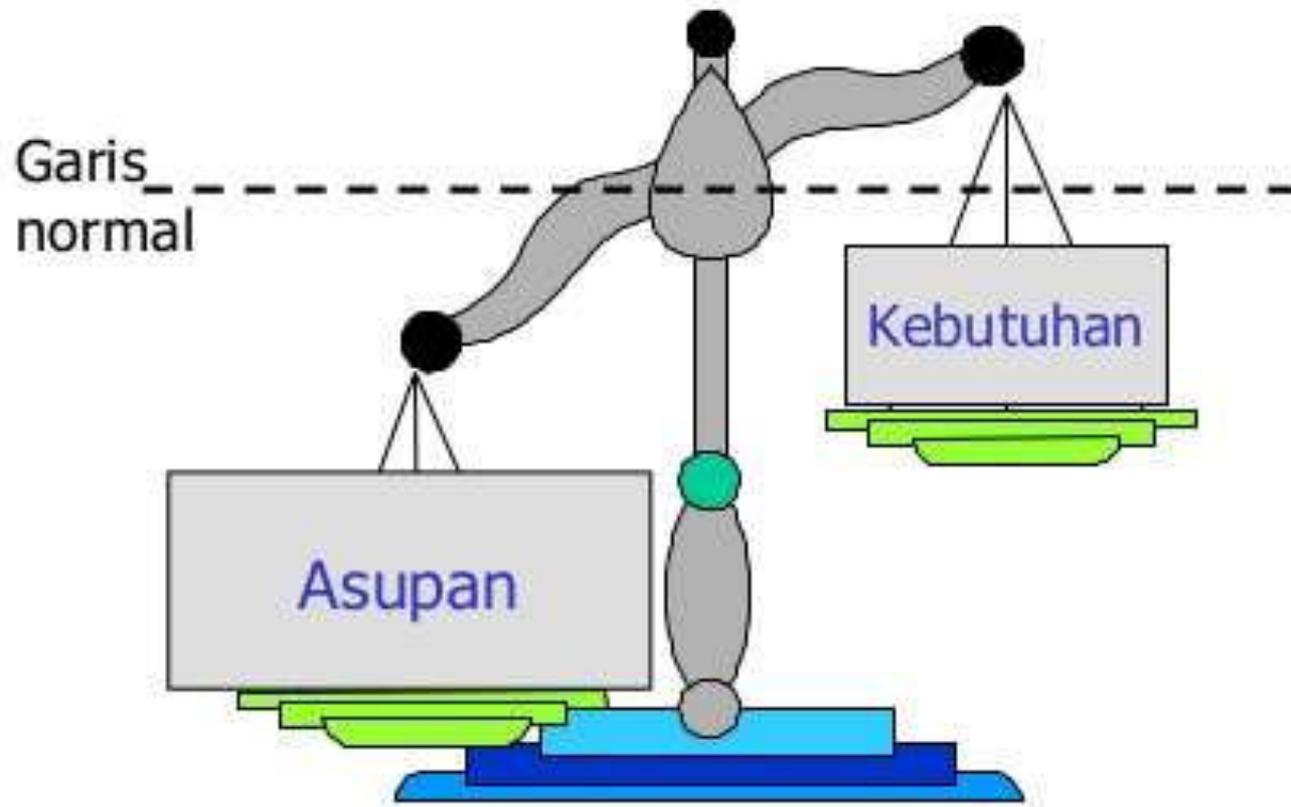
# Kurang Gizi = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi < Kebutuhan zat gizi)



# Gizi Lebih = Gizi tidak seimbang

(Asupan zat gizi > Kebutuhan zat gizi)



# Akibat Gangguan Gizi

## A. Akibat Gizi Kurang pada Proses Tubuh

Kekurangan gizi secara umum (makanan kurang dalam kuantitas dan kualitas) menyebabkan gangguan pada proses-proses:

1. Pertumbuhan
2. Produksi tenaga
3. Pertahanan tubuh
4. Struktur dan Fungsi Otak
5. Perilaku



# Akibat Kelebihan Gizi

B. Gizi lebih menyebabkan kegemukan atau obesitas. Kelebihan energi yang dikonsumsi disimpan di dalam jaringan dalam bentuk lemak. Kegemukan adalah salah satu faktor terjadinya berbagai penyakit degeneratif seperti: hipertensi, diabetes melitus, jantung koroner, hati dan kandung empedu.





Tq u







UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : DASAR ILMU GIZI KESEHATAN MASYARAKAT

Semester / SKS : 2 / 3

Kelas/Tahun Aka: A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : SYAFRIANI, S.KM, M.Kes

Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	20 / 02 2021	Silabus / RPS	☑	Auf
2	20 / 02 2021	Konsep Ilmu Gizi	☑	Auf
3	27 / 02 2021	Kebutuhan zat gizi	☑	Auf
4	06 / 03 2021 10:00-11:00	Penilaian Status Gizi	☑	Auf
5	06 / 03 2021 11:00-12:00	Surveilans gizi	☑	Auf
6	13 / 03 2021 10:00-11:00	Gizi Davi- Dalam kehidupan	☑	☒
7	13 / 03 2021 11:00-12:00	Gizi Lansia	☑	☒
8	20 / 3 - 21 10 - 11	Gizi Bayi	☑	☒
9	20 / 3 - 21 12 - 12	Gizi Wanita Hamil	☑	☒
10	27 / 3 - 21 10 - 11	Gizi Anak	☑	☒
11	27 / 3 - 21 11 - 12	Gizi Remaja	☑	☒
12	3 / 4 - 21 10 - 11	UTS	☑	☒
13	3 / 4 - 21 11 - 12	Gizi Dewasa	☑	☒
14	10 / 4 - 21 10 - 11	Gizi Balita	☑	☒
15	10 / 4 - 21 11 - 12	Gizi ABK	☑	☒
16	UAS	UAS	☑	

DAFTAR HASIL STUDI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
T.A 2020/2021

MATA KULIAH  
DOSEN  
SEMESTER  
JLH MAHASISWA

: Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat  
: Syafriani  
: II (DUA)

No	Nim	Nama	Komponen Nilai				Total	Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT		Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	2013201001	MULYANA SEFTI					A-	80	
2	2013201002	FRAMESWARI SORAYA S					A	85	
3	2013201003	ROZA ERMA LINDA					B	74	
4	2013201004	ROVIQOH SAFIA HUSNA					C	55	
5	2013201005	CELSY AURA SYAHFITRI					A	85	
6	2013201006	DARMANSYAH					B	70	
7	2013201007	DELKI IRWANDI					A	85	
8	2013201008	DICKO SETIAWAN					C	56	
9	2013201009	DWI FAKHRUNNISA					A	85	
10	2013201010	DWI RIVA AINI FITRI							
11	2013201011	IZZAH OKTARI DARLIANTI					A	86	
12	2013201012	KHAIRUL ARQOM					A	85	
13	2013201013	NINDI HETI AMALIA							
14	2013201014	NUR EKI TASARI					A	85	
15	2013201015	NUR WAHYUNI SUSANTI					B	74	
16	2013201016	NURLINA					C	55	
17	2013201017	NURMAHARANI							
18	2013201018	PUTRI AIRIENA SYAKINAH					A	85	
19	2013201019	PUTRI CADIKA					D	≠ UAS	
20	2013201020	RIDHO ANUGRAH SUTOMO					A	85	
21	2013201021	SARIFATUL ASMAH					A	85	
22	2013201022	SEPTI WAHIDIYA PUTRI					B	70	
23	2013201023	YOLA UTARI					A	85	
24	2013201024	LISNA LESTARI					A	85	
25	2013201025	DWIKI DARMAWAN					C	55	
26	2013201026	ELZA PAHERA					B-	67	
27	2013201027	NOPI RAHMADANI					B	70	
28	2013201028	YUNI DEWI YANTI							
29	2013201029	RAISHA HULJANNAH					A	85	
30	2013201030	MUHAMMAD HEKAL AKASA					A-	80	
31	2013201031	APRILLIA RIDAYANI					B	74	
32	2013201032	NUR INAYA					A	86	
33	2013201033	NURUL IZZATI					C	55	
34	2013201034	DELA MARDHATILLAH					A	86	
35	2013201035	NURUL CAHYANI					B	70	
36	2013201036	DHEA RAHMAYENTI					B	70	
37	2013201037	DEBI SYAFITRI					A	86	
38	2013201038	MITHA TIARA					C	55	
39	2013201039	ADILLA AGUSTINA							
40	2013201040	FITRI YANA							

2013201041	ALDI AL HADAD							A -	80
2013201042	BAYU FEBRIANDY							A	85
2013201043	M. FAUZAN AMIN							D	≠ UAS
2013201044	WINDA REVITA							A	86

**KETERANGAN :**

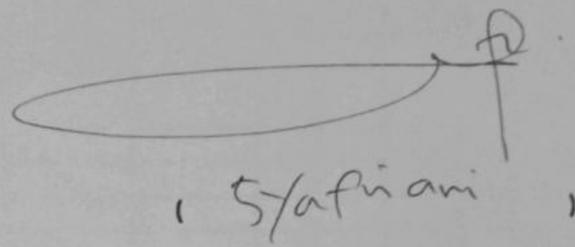
**RENTANG NILAI**

- |    |        |    |         |
|----|--------|----|---------|
| A  | 85-100 | C+ | : 60-64 |
| A- | 80-84  | C  | : 55-59 |
| B+ | 75-79  | D  | : 45-54 |
| B  | 70-74  | E  | : - 45  |
| B- | 65-69  |    |         |

**KETERANGAN**

- a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)  
ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.
- b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).
- c) TM : Tugas mandiri terdiri dari: Total skor Tugas mandiri (30%).
- d) AT : Attitude terdiri dari: a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama.  
e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.  
Total skor attitude 10%.

Mengetahui,  
Dosen Pengajar

  
( Syafriani )



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387787, 085278008611 Fax.(0762) 21677

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:[info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2021**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

**REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2020/2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 05 Februari 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**SEMESTER II**

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Epidemiologi	Desi Sufrianti, M.Kes	Desi Sufrianti, M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
							Dedi Rochyani, M.Kes
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Nila Kusumawati, MPH
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
							Khairiati Rawzis, M.Pd
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Tri Oktarina, M.Pd	Tri Oktarina, M.Pd
	22	20	2		<b>Total SKS</b>		

**SEMESTER IV**

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
							Syafriani M.Kes
2	3	3	-		Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
3	2	2	-		Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
4	3	2	1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
							John Taruna, M.Kes
5	2	2	-		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-		Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Nila Kusumawati, MPH
7	2	1	1		Manajemen Data	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
						Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
8	2	2	-		Manajemen Bencana	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
9	2	1.5	0.5		Analisis Lingkungan bisnis	Nanik Librianti, M.MA	Nanik Librianti, M.MA
10	2	2	-		Kewirausahaan	Nanik Librianti, M.MA	Nanik Librianti, M.MA
11	2	2	-		Pemberdayaan Masy. Berbasis Kearifan	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
	24	21.5	2.5		<b>Total SKS</b>		

**SEMESTER VI (Peminatan Ke**

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek kesehatan lingkungan dalam pe	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
							Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
2	2	2	-		AMDAL	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
							Dr. Samsurizal
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
4	2	2	-		Pengelolaan Limbah	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr.Dessyca Febria, M.KL	Dr.Dessyca Febria, M.KL
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si

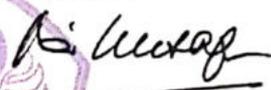
7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
							Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Prayitno, MHI	Prayitno, MHI
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		Penyakit berbasis lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
	<b>21</b>	<b>21</b>			<b>Total SKS</b>		

STER VIII

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	3	-	-	3	PKM	Rizki Rahmawati L, M.Kes Syafriani, M.Kes Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	
2	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>Total SKS</b>		

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor,

  
Prof. Dr. AMIR LUTHFI